

BAB V

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Suatu penelitian diharapkan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian, untuk mengetahui makna konotasi, denotasi, dan pesan dakwah yang terdapat pada iklan Tolak Angin. Temuan penelitian ini adalah data yang kemudian dianalisis dengan teknik dan metode yang telah di tentukan. Pada bab ini peneliti akan menyajikan temuan penelitian.

1. Makna denotasi dalam iklan yang disajikan, yaitu bentuk sebenarnya dari iklan itu sendiri. Semua kegiatan yang nyata dan nampak dalam iklan disebut makna denotasi. Adapun scene dalam iklan terbagi menjadi empat bagian. Dari keempat scene tersebut terdapat temuan penelitian yang peneliti temukan yaitu: terdapat empat tempat yang mejadi lokasi pengambilan gambar, pada scene pertama dan kedua lokasi pengambilan gambar di lokasi yang sama yaitu di dalam mobil dan di pinggir jalan. Perbedaan pada scene pertama dan kedua yaitu pada cuaca. Scene pertama cuaca sedang hujan, sedangkan scene kedua cuaca sedang cerah.

Scene pertama makna denotasi memberikan gambaran seorang perempuan yang sedang melintas di jalan raya kemudian ia memberikan

sebuah nasi kotak yang sudah disiapkannya untuk dibagikan kepada pengamen.

Scene kedua menceritakan ketika ia melihat seorang pengamen yang sedang kejujuran ia seketika tersentak mengingat masa lalunya yang pernah menjadi pengamen jalanan seperti yang dilihatnya pada saat itu. Kenangan masa kecilnya masih melekat dalam dirinya ketika melihat keadaan tersebut.

Adegan scene ketiga berlokasi di sebuah studio, adegan ini menggambarkan seorang penyanyi yang sedang bernyanyi bersama-sama penonton kemudian setelah selesai bernyanyi ia minum Tolak Angin. Hal ini sudah dilakukannya sejak lama terbukti dari prolog yang diucapkan yaitu “Nyanyi di hajatan dari panggung ke panggung sampai larut malam selalu minum tolak angin”

Scene terakhir berlokasi di sebuah gedung dengan suasana ramai dengan banyaknya wartawan yang menunggu, seperti perjumpaan pers. Dalam scene ini menyajikan bintang iklan yang sedang mempromosikan produknya dan ia percaya kalau masuk angin minum Tolak angin, pada gambar terakhir terdapat gambar kemasan Tolak Angin dengan jargonnya yaitu “Kalau masuk angin orang pintar minum Tolak Angin”.

2. Makna konotasi adalah makna kiyasan dari makna denotasi yang dikemas dengan emosi, gestur dan percakapan yang sesuai. Temuan makna konotasi dalam iklan Tolak angin pada empat scene tersebut

yaitu sebagai berikut. Scene pertama, yaitu menimbulkan rasa iba serta kasian pada kondisi seorang anak perempuan yang menjadi pengamen sehingga membuatnya tergugah untuk memberikan sekotak nasi.

Scene dua, pada scene ini mengingatkan Via pada pengalaman hidupnya yang sangat berharga sehingga ketika ia sedang melihat kejadian yang sama yang pernah dialaminya, Via merasakan rasa sedih yang mendalam pula dan membuatnya lebih bersyukur dengan keadaannya sekarang yang telah menjadi terkenal.

Scene tiga, menceritakan kesuksesan yang telah dicapai oleh Via sekarang dan Via tidak pernah lupa minum Tolak Angin sebagai penghilang masuk anginnya. Cerita perjalanan kariernya dijadikan pengalaman berharga dalam hidupnya sehingga Via tidak ingin terlewatkan sekalipun, karenanya ketika dirasa sudah tidak enak badan Via langsung mengonsumsi Tolak Angin.

Scene empat, yaitu rasa bangga atas pencapaian yang dimilikinya saat ini. Dikenal banyak orang, semakain banyak pula orang yang simpati padanya, namun itu tidak membuatnya lupa akan teman kecilnya ketika Via manggung dimanapun yaitu Tolak Angin. Sedari awal kariernya hingga sekarang Tolak Angin lah yang dirasa cocok untuk mengatasi rasa masuk anginnya ketika selesai manggung.

3. Pesan dakwah yang terkandung dalam iklan Tolak Angin adalah salah satu menjadi yang terpenting dalam sebuah iklan. Selain memasarkan produk iklan juga baiknya mengandung pesan dakwah atau pun pesan

moral di dalamnya. Pesan dakwah yang terkandung dalam iklan Tolak Angin dibagi menjadi empat pesan sesuai dengan pembagian setiap scene. Pesan dakwah pada scene satu yaitu manusia hidup di dunia ini membutuhkan orang lain sebagai penolong hidup di dunia. Sehingga setiap orang wajib menolong sesama, karena semua orang pasti membutuhkan bantuan orang lain. Hal ini yang terkandung pada pesan dalam scene satu, yang dibuktikan dengan diberikannya sebuah nasi kotak kepada pengamen oleh seorang artis terkenal.

Pesan dakwah scene dua yaitu mengajarkan kita tentang kerja keras terhadap apapun yang telah kita cita-citakan atau inginkan. Jika menoleh kebelakang, melihat masa lalu yang sangat berat membuat kita lebih memaknai arti kerja keras dan tidak semua orang beruntung menjadi sukses, dengan begitu kerja keras sangat diperlukan dalam setiap kegiatan hidup manusia.

Pesan dakwah scene tiga, pada scene ini kita diajarkan agar selalu menjadi orang yang rendah hati serta ramah kepada semua orang. Sifat rendah hati yang harus selalu tertanam dalam diri setiap manusia agar tidak menjadi orang yang riya' atau sombong dalam hal apapun. Karena setinggi apapun pencapaian yang kita punya jika kita tidak rendah hati kepada sesama, tidak berarti dimata orang lain, karena satu keburukan dapat menutupi seribu kebaikan.

Pesan dakwah scene empat, yaitu sama dengan pesan dakwah pada scene dua namun pada scene empat ini menggambarkan saat Via sudah

sukses. Saat banyak orang yang sudah megenalnya dan menjadi publik figur yang paling di sorot oleh wartawan saat itu. Pesan dakwah yang terkandung dalam scene ini yaitu bersyukur karena sudah mencapai kesuksesan yang diinginkannya. Bersyukur dapat membuat apa yang kita lakukan lebih menyenangkan dan lebih menghargai usaha.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam suatu penelitian membahas keseluruhan yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada pembahasan ini semua scene akan dibahas lebih rinci beserta teorinya untuk memperjelas hasil dari penelitian. Pembahasan akan dibagi sesuai scene dalam iklan yaitu terdapat empat scene yang akan dibahas secara lebih mendalam. Dalam hal ini teori Roland Barthes sangat mendukung dalam menganalisis dan menemukan tanda yang terdapat dalam masing-masing scene. Berikut pembahasan yang terbagi dalam empat scene:

1. Pembahasan Scene 1

Makna denotasi pada scene satu yang menggambarkan seorang artis yang sedang melintas ketika di tengah jalan melihat pengamen yang sedang kehujanan kemudian ia memberikan sebuah kotak nasi dan sesachet Tolak Angin kepada pengamen lalu pengamen tersebut membalas dengan senyuman. Dari keseluruhan perilaku tersebut merupakan penanda dari makna denotasi.

Makna konotasi pada scene satu yaitu perluasan makna denotatif dengan melibatkan emosi, gestur, linguistik dan tindakan. Pada scene ini yang menjadi petanda dari makna konotasi yaitu ketika Via mengetahui seorang pengamen jalanan ia merasa iba dan sangat kasian kepada anak tersebut kemudian memberikan sekotak makanan dan satu sachet Tolak Angin. Kejadian tersebut mengandung dua emosi yang sangat sedih sehingga Via merasa haruh menolong pengamen tersebut.

Pesan dakwah pada scene satu dapat diamati dari kejadian yang terlihat pada iklan seperti yang terdapat pada makna denotasi kemudian diartikan lebih luas dan mendalam yaitu dengan mencari makna konotasi sehingga muncul pesan dakwah yaitu tolong menolong dalam hal kebaikan. Tanda dari sikap tolong menolong yaitu di buktikan dengan memberikannya nasi kotak dan satu sachet Tolak Angin kepada orang yang membutuhkan.

2. Pembahasan scene 2

Makna denotasi scene dua yaitu, Via teringat pada masa lalunya yang pernah menjadi pengamen jalanan saat usianya 12 tahun, pada saat itu pengamalannya menjadi seorang pengamen pernah dikejar-kejar oleh petugas keamanan. Semua tindakan atau interaksi yang terjadi dalam scene dua tersebut merupakan penanda pada makna denotasi.

Makna konotasi pada scene dua ini yaitu pengalaman menjadi orang yang bersusah payah mencari uang, takut dengan petugas keamanan. Pengalaman seperti itu yang membuatnya tidak dapat lupa

pada jeripayah yang telah dilakukan, namun kini Via sudah tidak seperti itu lagi dan sudah menjadi orang terkenal. Hal tersebut membuatnya lebih banyak bersyukur dengan keadaannya sekarang. Proses teringat pada kejadian semasa ia berumur 12 tahun merupakan petanda pada makna konotasi.

Pesan dakwah yang terkandung dalam scene dua yaitu kerja keras. Terbukti bahwa penanda (denotasi) dari kerja keras yaitu ketika Via berumur 12 tahun sudah mengalami susahny mencari uang sedangkan, petanda (konotasi) dari rasa bersyukur yaitu ketika Via teringat pada masa lalu yang dialaminya sangat susah dan menjadi pelajaran untuk masa depan. Tanda dari kerja keras itu sendiri yaitu ketika Via berusia 12 tahun ia sudah menjadi pengamen dan merasakan susahny mengejar cita-cita hingga membuahkan hasil seperti sekarang.

3. Pembahasan scene 3

Makna denotasi scene tiga yaitu Via menyanyi disebuah acara kemudian di sela-sela waktunya bernyanyi Via menghampiri penonton untuk bernyanyi bersama, kemudian setelah selesai manggung Via selalu meminum Tolak Angin. Dalam scene ini terdapat monolog *“nyanyi di hajatan dari panggung ke panggung sampai larut malam selalu minum Tolak Angin”*. Penanda dalam denotasi yaitu semua aktivitas dan interaksi yang terdapat dalam iklan pada scene tiga.

Makna konotasi pada iklan ini yaitu betapa ramah dan rendah hatinya Via dalam mencapai prestasinya. Walaupun Via telah menjadi

orang yang sukses dan terkenal ia masih bersikap rendah hati dan tidak sombong kepada semua orang termasuk dengan penontonnya, terbukti pada saat ia bernyanyi, Via menghampiri penontonnya dan bernyanyi bersama di barisan penontonnya. Kemudian sifat konsistennya dalam menjaga kesehatan menjadi yang utama, seperti dalam monolog yang diucapkannya. Semua arti kiyasan dalam scene tiga merupakan petanda pada makna konotasi.

Pesan dakwah yang terkandung dalam scene tiga merupakan hasil dari penanda (denotasi) yang nyata kemudian dikembangkan dengan melibatkan emosi, interaksi, gestur, dan linguistik sehingga mendapatkan petanda (konotasi) yang menghasilkan sebuah pesan dakwah yaitu sikap rendah hati dan ramah kepada semua orang, hal ini ditandai dengan Via bernyanyi bersama dengan penontonnya dibarisan penonton.

4. Pembahasan scene 4

Makna denotasi pada scene empat yaitu berlokasi disebuah gedung yang sudah dipenuhi dengan wartawan yang akan meliput Via. Sebelum keluar mobil, Via tersenyum saat melihat foto dirinya menjadi sampul sebuah majalah kemudian menoleh kepada wartawan dengan wajah tersenyum pula. Setelah memasuki gedung yang dipenuhi wartawan Via melakukan *press conference* kemudian, Via memegang satu sachet Tolak Angin dan berkata “*kalau masuk angin aku tetap percaya dan*

minum Tolak Angin”. Interaksi yang dilakukan Via tersebut merupakan penanda dalam makna denotasi.

Makna konotasi pada scene ini yaitu rasa bangga dan bahagia atas kesuksesannya, serta mensyukuri prestasi yang telah dicapai saat ini. Senyumnya yang lebar dan tulus menandakan kebahagiaan yang mendalam pada dirinya. Pada saat *press conference* ia memberitahukan kepercayaannya terhadap produk Tolak Angin dalam mengatasi masuk Angin, sehingga badannya selalu fit walaupun sering manggung malam hari. Semua makna kiyasan yang telah terjabar tersebut merupakan petanda pada makna konotasi.

Pesan dakwah pada scene empat yaitu bersyukur. Pesan dakwah ini didapat dari hasil penanda (denotasi) kemudian dianalisis dengan makna kiyasan yang lebih mendalam sehingga menghasilkan petanda (konotasi) yang mendapatkan hasil tanda pesan dakwah yaitu bersyukur. Tanda bersyukur pada scene ini yaitu ketika Via melihat sebuah majalah yang bersampulkan foto dirinya, kemudian Via tersenyum bangga atas prestasi yang telah dicapai.